



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERANCANGAN SISTEM PROTEKSI MOTOR 3 FASA DENGAN RELAI ARUS LEBIH SEPAM M41 DARI GANGGUAN FASA KE TANAH

TUGAS AKHIR

Disusun oleh :
AHMAD TSABIT CHOSYI ROBBANI
1803311043
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LISTRIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh :

Nama : Ahmad Tsabit Chosyi Robbani
NIM : 1803311043
Program Studi : Teknik Listrik – Diploma Tiga (D-III)
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Proteksi Motor 3 Fasa dengan Relai Arus Lebih Sepam M41 Dari Gangguan Fasa ke Tanah

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada (Selasa, 10 Agustus 2021) dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Anicetus Damar Aji S.T., M.Kom.
NIP. 195908121984031005

Pembimbing II : Muchlislah S.T., M.T.
NIP. 198410202019032015

Depok, 10 Agustus 2021

Disahkan oleh



Ir. Sri Danaryani, M.T.

NIP. 196305031991032001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga Politeknik.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk. Anicetus Damar Aji, S.T., M.Kom. dan Ibu Muchlishah, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini;
2. Teman Kelompok penulis yang telah menemani penulis untuk saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini;
3. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 28 Juli 2021

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	3
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	4
ABSTRAK	10
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	9
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan.....	13
1.4 Luaran.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Komponen Jaringan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Transformator Daya	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Current Transformer (CT)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Motor Induksi 3 Fasa	Error! Bookmark not defined.
2.2 Relai Proteksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Fungsi Rele Proteksi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 syarat rele proteksi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Rele Proteksi Motor Besar	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Rele Proteksi Sepam	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Rele Hubung Tanah (GFR)	Error! Bookmark not defined.
2.3 Gangguan.....	Error! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2.3.1 Gangguan Jaringan Motor.....Error! Bookmark not defined.
- 2.3.2 Macam-macam gangguanError! Bookmark not defined.
- 2.3.3 Pengertian Hubung Singkat.....Error! Bookmark not defined.
- 2.3.4 Gangguan Hubung Singkat Fasa ke TanahError! Bookmark not defined.

BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI ...Error! Bookmark not defined.

- 3.1 MetodologiError! Bookmark not defined.
- 3.2 Perancangan Sistem Relai Proteksi Sepam seri M41 untuk Sistem Proteksi Motor Tiga FasaError! Bookmark not defined.
 - 3.2.1 Deskripsi PerancanganError! Bookmark not defined.
 - 3.2.2 Perancangan Sistem Proteksi Sepam Seri M41Error! Bookmark not defined.
 - 3.2.3 *Flowchart*Error! Bookmark not defined.
- 3.3 Realisasi Perancangan Sistem Proteksi Motor Induksi Menggunakan Relai Arus Lebih Sepam M41Error! Bookmark not defined.
 - 3.3.1 Simbol-Simbol Peraltan Listrik Pada *Software ETAP 16.0.0..* Error! Bookmark not defined.
 - 3.3.2 Penyetelan Spesifikasi Motor Pada *Software ETAP 16.0.0.....* Error! Bookmark not defined.
 - 3.3.3 *Setting* Spesifikasi Trafo Daya.....Error! Bookmark not defined.
 - 3.3.4 *Setting* Relai Sepam M41.....Error! Bookmark not defined.

BAB IV PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

- 4.1 Deskripsi Simulasi.....Error! Bookmark not defined.
- 4.2 Data Uji SimulasiError! Bookmark not defined.
 - 4.2.1 Data Uji Simulasi *Load Flow ETAP 16.0.0*Error! Bookmark not defined.
 - 4.2.2 Data Uji Simulasi *Short-Circuit ETAP 16.0.0 Lane to Ground* Error! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.3 Data Hasil Simulasi *Star-Coordination and Protection* ETAP 16.0.0
Error! Bookmark not defined.

4.3 Analisa Data Hasil Simulasi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.1 Analisa Hasil Simulasi Load Flow ETAP 16.0.0**Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 Analisa Hubung Singkat Satu fasa ke Tanah**Error! Bookmark not defined.**

4.3.3 Analisa Hasil *Star-Coordination and Protection* ETAP 16.0.0
Error! Bookmark not defined.

4.3.4 Perhitungan Ratio CT.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... 15

5.1 KESIMPULAN 15

5.2 SARAN..... 15

DAFTAR PUSTAKA 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN**Error! Bookmark not defined.**

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Konstruksi Trafo Distribusi.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 2 Simbol TrafoError! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 3 Komponen CT dan Simbol CTError! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 4 Tampilan Luar Motor Induksi 3 FasaError! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 5 Blok Diagra Relai Proteksi.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 6 Sepam Series M40.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 2. 7 Hubung Singkat 1 Fasa ke Tanah.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 1 Diagram garis Tunggal Perancangan Sistem Proteksi Sepam seri M41Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 2 Flowchart.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 3 Single Line Diagram Simulasi Sistem Proteksi Pada ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 4 Simbol Motor Induksi Pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 5 Simbol Transformator Pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 6 Simbol CT Pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 7 Simbol Relai Pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 8 Simbol CB pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 9 Simbol Busbar Pada Toolbar ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 10 Induction Machine Editor Motor ETAP 16.0.0Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 11 Rating Trafo Daya ETAP 16.0.0.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 12 Tampilan Multi-Function Relay Editor ETAP 16.0.0.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 13 Penyetelan Relai ETAP 16.0.0.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4. 1 Logo Load Flow AnalysisError! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 2 Logo Run Load Flow	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Logo Hubung Singkat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Logo Run Short-Circuit.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Logo Display Option.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Report Manager.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Logo Star-Protection Coordination ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Logo Fault Insertion	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Logo Sequence Viewer	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Kurva Waktu Kerja Relai	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Spesifikasi Beban Motor Tiga Fasa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Data Spesifikasi Perancangan Beban Motor Tiga Fasa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Data Spesifikasi Perancangan Beban Motor Tiga Fasa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Data Spesifikasi Perancangan Trafo Arus pada Sistem Proteksi Motor Tiga Fasa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Data Perancangan Spesifikasi Relai Proteksi pada Masing-Masing Beban Motor Tiga Fasa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Data Spesifikasi Perancangan Transformator Step Down	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Hasil Simulasi Load Flow Analysis ETAP 16.0.0	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Simulasi Hubung Singkat ETAP 16.0.0	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Impedansi /Sequence	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Sequence of Time Relai	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Perbandingan Hasil Arus Hubung Singkat Simulasi Dengan Hitungan	Error! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perancangan Sistem Proteksi Motor 3 Fasa dengan Relai Arus Lebih Sepam M41

Dari Gangguan Fasa ke Tanah

ABSTRAK

Pada zaman ini motor menjadi peralatan listrik yang banyak digunakan oleh industri besar maupun kecil. Namun dalam berjalannya waktu motor tentunya bisa mengalami gangguan. Maka dari itu suatu sistem proteksi dibuat agar motor dapat terhindar dari gangguan yang bisa menyebabkan kerusakan yang lebih parah. Salah satu jenis pengamanan motor adalah dengan menggunakan relai proteksi sepam m41. Relai proteksi sepam m41 ini akan digunakan dalam sistem proteksi motor induksi dengan tegangan sebesar 1420 kW, 6,6 kW, 50 Hz. Penggunaan relai ini dibantu dengan komponen alat pendukung lainnya seperti CT dan juga CB untuk menjadi suatu sistem proteksi. Salah satu gangguan yang sering terjadi yaitu hubung singkat. Dengan sistem proteksi ini gangguan dapat diamankan dengan secara optimal dikarenakan relai sepam m41 ini memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Kata kunci : Relai Sepam M41, Hubung Singkat, Motor

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3 Phase Motor Protection System Design with M41 Sepam Overcurrent Relay

From Phase To Ground Fault

ABSTRACT

In this era, the motor becomes an electrical equipment that is widely used by large and small industries. But in the course of time the motor can experience interference. Therefore a protection system is made so that the motor can be avoided from interference that can cause more severe damage. One type of motor security is to use the sepam m41 protection relay. The sepam m41 protection relay will be used in the induction motor protection system with a voltage of 1420 kW, 6.6 kW, 50 Hz. The use of this relay is assisted by other supporting components such as CT and CB to become a protection system. One of the problems that often occurs is a short circuit. With this protection system, disturbances can be optimally secured because the m41 sepam relay has a high level of security.

Key words : Relay Sepam M41, Short Circuit, Motor

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini sebuah mesin listrik sangatlah banyak yang memanfaatkannya dalam menjalankan berbagai macam mesin pada suatu industri baik industri besar ataupun industri kecil. Mesin listrik yang dimaksud ini adalah motor induksi yang bekerja dengan mengubah sebuah energi listrik menjadi energi mekanik. Dengan adanya motor induksi ini tentunya pekerjaan manusia dapat dilakukan lebih mudah juga dapat mempersingkat waktu produksi.

Dengan segala manfaat yang diberikan oleh motor induksi tentunya manusia sangat membutuhkan tenaganya. Tidak dapat dibayangkan bagaimana kehidupan pada zaman ini jika tidak adanya bantuan motor induksi. Untuk mempertahankan manfaat dari motor induksi ini tentunya pengguna harus memberikan perlindungan terhadapnya. Salah satu perlindungan yang dapat diberikan adalah dengan memasang sebuah sistem proteksi dimana sistem ini terdiri dari komponen-komponen pengaman. Salah satu jenis komponen yang dapat digunakan dalam suatu sistem protekis adalah relai. Relai akan melakukan pengamanan terhadap suatu gangguan dengan memutuskan hubungan antara jaringan yang akan diamankan dengan jaringan yang memiliki gangguan. Gangguan yang dapat diamankan oleh relai salah satunya adalah gangguan hubung singkat antar fasa dan *ground*. Dengan pemasangan sistem proteksi ini tentunya gangguan tersebut dapat diamankan sehingga dampak yang disebabkan oleh gangguan tidak berpengaruh terhadap kondisi motor induksi.

Relai yang digunakan sebagai pengaman dari suatu gangguan memiliki berbagai macam jenis. Relai SEPAM M41 merupakan salah satu jenis relai yang dapat digunakan untuk mengamankan suatu motor dari berbagai macam jenis gangguan yang salah satunya adalah gangguan hubung singkat antara fasa dengan *ground*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selama menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta ini, Relai SEPAM tidak pernah disebutkan sebagai salah satu jenis relai proteksi dalam pembelajaran. Namun, saat melakukan Praktik di Laboratorium semester 6, terdapat sebuah relai SEPAM yang tidak dimanfaatkan. Maka dari itu penulis dalam tugas akhir ini tertarik untuk membahas **“Perancangan Sistem Proteksi Motor 3 Fasa Dengan Relai Arus Lebih Sepam M41 Dari Gangguan Fasa ke Tanah”** Perumusan Masalah.

Dalam pembuatan tugas akhir, terdapat berbagai permasalahan diantaranya adalah:

1. Bagaimana menentukan spesifikasi komponen alat yang akan digunakan dalam perancangan sistem proteksi yang realistik.
2. Bagaimana cara mengetahui dan menentukan *rating* yang tepat dari beberapa peralatan / bahan utama yang digunakan.
3. Merancang bagaimana kerja modul dan keandalannya sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga tercapai rancangan yang sesuai dengan standar.
4. Menguji modul yang telah dirancang sehingga sesuai dengan apa yang dirancang.

2.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pemilihan spesifikasi alat dan bahan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Dapat memanfaatkan peralatan yang ada di kampus yang belum pernah dikenalkan selama perkuliahan untuk penambahan wawasan pada sistem proteksi tenaga listrik.
2. Dapat mengetahui cara kerja dari masing-masing komponen sistem proteksi dari gangguan hubung singkat fasa dan tanah.
3. Agar mahasiswa dapat mengetahui cara kerja sistem proteksi motor dengan menggunakan relai sepam M41.

2.3 Luaran

Dibuatnya tugas akhir yang berkaitan dengan perancangan dan simulasi sister proteksi jaringan motor tiga fasa dengan relai Sepam series M41 diharapkan dapat menghasilkan:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dari perancangan sistem proteksi motor induksi dengan relai Sepam M41 ini diketahui:

1. Tahapan dalam melakukan perancangan sistem proteksi yang pertama adalah menentukan jenis beban yang akan digunakan barulah selanjutnya membuat sistem proteksi untuk jaringan yang sudah dibuat.
2. Dalam melakukan perancangan sistem proteksi motor induksi dengan relai arus lebih Sepam M41 yang andal, perhitungan yang dilakukan harus tepat dan sesuai dengan data-data yang ada pada alat-alat listrik yang akan digunakan.
3. Penggunaan aplikasi ETAP 16.0.0 ini dapat membantu perancang untuk melihat dan membandingkan hasil dari hitungan yang sudah dilakukan dengan perkiraan nilai yang terjadi dilapangan sehingga perancang dapat melakukan perbaikan jika hasil perhitungannya mengalami kendala ketika diaplikasikan pada ETAP 16.0.0

3.2 SARAN

Dalam melakukan perhitungan nilai arus hubung singkat harus dilakukan studi lebih lanjut lagi.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Schneider Electric User's Manual (2017, Februari). *Electrical Network Protection Sepam Series 40.*

Schneider Electric Catalogue (2010). *Electrical Network Protection SPEAM Series 20, Series 40, Series 80 Digital Protection Relays User Manual,*

Mardensyah, Adrial. (2008). Studi Perencanaan Koordinasi Relai Proteksi Pada Saluran Udara Tegangan Tinggi Gardu Induk Gambir Lama-Pulomas. Depok, Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011 (PUIL 2011). Penerbit Yayasan PUIL. Jakarta

Catalog Motors Siemens Three-Phase Induction Motors SIMOTICS HV M

Hazairin Samaulah.. “Dasar-Dasar Sistem Proteksi Tenaga Listrik”.

Aditya Erlangga Putra. “Proteksi Arus Lebih Pada Motor Pompa Sentrifugal Menggunakan Relai Arus Lebih”.

International Standard IEC 60909-0 (1th ed). (2001, Juli).

Purnomo, Arbianto Permadi Purnomo (2017). *ANALISIS DAN PERENCANAAN SISTEM KOORDINASI PROTEKSI SISTEM DISTRIBUSI KELISTRIKAN PADA PELABUHAN TELUK LAMONG SURABAYA.* Tugas Akhir, Institut Teknologi Sepuluh November.

I.D.G. Agung Budhi Udiana[1] , I.G. Dyana Arjana[2] , Tjok. Gede Indra Partha[3].
Studi Analisis Koordinasi Over Current Relay (OCR) dan Ground Fault Relay (GFR) pada Recloser di Saluran Penyalang Penebel.